

4. Kelayakan Manajemen

Manajemen operasional pada mulanya diidentikkan dengan proses manufaktur, tetapi setelah kegiatan bisnis makin berkembang, meluas ke berbagai sektor non manufaktur, maka dalam perkembangannya, manajemen operasi mempunyai arti yang lebih luas. Jika dilihat dari kata manajemen operasi itu sendiri, terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan operasi. Manajemen adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktifitas organisasi sesuai dengan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan operasi merupakan kegiatan mentransformasikan input menjadi output, atau kegiatan mengubah bentuk untuk menambah manfaat atau menciptakan manfaat baru. Jadi manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola secara optimal sumber daya yang tersedia dalam proses transformasi sehingga menjadi output yang mempunyai manfaat lebih dari sebelumnya¹⁶. Terry dalam Havinal (2009) mengungkapkan bahwa proses manajemen terdiri dari: *planning, organizing, actuating, dan controlling*¹⁷.

¹⁶ Sunyoto, Danang. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Buku Seru., 2014. Halaman, 230-231

¹⁷ Havinal, Veerabhadrapa. *Management and Entrepreneurship*. New Delhi: New Age International, 2009. Halaman, 2

a. Perencanaan (*planning*)

Merupakan proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini ditentukan tentang apa yang dilakukan, kapan dan bagaimana melakukannya serta dengan cara apa hal tersebut dilakukan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan dalam unit-nit. Tujuannya adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Menggerakkan atau melaksanakan adalah proses untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan dalam organisasi. Dalam menjalankan organisasi para pemimpin atau manajer harus menggerakkan bawahannya (para karyawan) untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara memimpin, memberi perintah, memberi petunjuk dan memberikan motivasi.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah proses untuk mengukur dan menilai pelaksanaan tugas apakah telah sesuai dengan rencana. Jika